

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lainnya, komunikasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil dari suatu kegiatan, seperti komunikasi dalam proyek konstruksi harus terjalin dengan baik antar pihak agar tidak berdampak negatif bagi proyek, Komunikasi dalam suatu proyek merupakan suatu kunci keberhasilan dalam pengelolaan proyek. Kesalahan atau kurang baiknya pola komunikasi dalam suatu proyek dapat berdampak pada kinerja yang kurang baik (*Wazir Maulana Albi, 2023*).

Kegiatan manajemen komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja proyek konstruksi di Surabaya. pengaruh empat faktor manajemen komunikasi - perencanaan komunikasi, distribusi informasi, pelaporan kinerja, dan proses administrasi - terhadap kinerja proyek konstruksi di Surabaya, Indonesia, berdasarkan survei terhadap 40 pemangku kepentingan proyek (*Hapsari et al., 2019*).

Di Indonesia pelaksanaan konstruksi sedang berkembang pesat. Dari pesatnya pelaksanaan konstruksi ini masih sering dijumpai pelaksanaan konstruksi yang tidak memenuhi persyaratan mutu yang mengakibatkan kegagalan konstruksi. Pemenuhan persyaratan mutu seperti peralatan, material dan cara kerja merupakan sasaran pelaksanaan proyek. Pengendalian mutu meliputi kegiatan yang berkaitan dengan pemantauan apakah proses dan hasil kerja tertentu proyek tersebut memenuhi standar mutu yang bersangkutan, serta pengidentifikasian cara untuk mencegah terjadinya hasil yang tidak memuaskan. Tugas quality control mencakup monitoring, uji-tes dan memeriksa semua proses dalam pelaksanaan konstruksi. Studi ini menemukan bahwa teknologi informasi, keterampilan komunikasi, dan kerja tim dalam praktik komunikasi berkorelasi positif dengan hasil proyek konstruksi, Komunikasi dan kepercayaan secara signifikan memengaruhi kolaborasi dan kinerja tim (*Rochman & Wahyuni, 2017b*).

Kepercayaan adalah elemen kunci bagi sebagian besar profesional, pebisnis, dan pemilik modal dalam membina hubungan dalam sebuah proyek

konstruksi, tim yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi juga merasakan adanya koneksi interpersonal, sehingga jika terdapat tingkat ketidakpercayaan yang tinggi pada sebuah tim baik oleh organisasi maupun anggota tim didalamnya, iklim untuk berkomunikasi dan bekerjasama memang masih memungkinkan, namun tidak kemudian memacu secara efektif seorang individu hingga organisasi untuk mengkompensasikan diri mereka terhadap kemaslahatan maupun keterbelakangan timnya dalam mencapai kepentingan kolektif yang ditetapkan.

Proyek infrastruktur skala besar merupakan proyek yang memiliki sifat dinamis dan mencakup sejumlah besar sumber daya manusia yang saling berhubungan. Dalam penelitian ini, kami akan meninjau dampak kecerdasan emosional dan tingkat kepercayaan terhadap kinerja tim di PT. Waskita Karya Tbk, salah satu pemain utama dalam pekerjaan infrastruktur Indonesia, yang terlibat dalam Proyek Strategis Nasional. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dari 308 anggota tim proyek dan 78 pimpinan tim proyek. Penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja tim (Ninggarwati et al., 2020).

Komunikasi yang efektif di antara semua pemangku kepentingan juga sangat penting dalam manajemen proyek konstruksi. Hal ini memungkinkan informasi yang jelas dan tepat waktu untuk disampaikan, meminimalkan kesalahpahaman, dan memperkuat kerjasama tim. Selanjutnya, manajemen risiko yang baik juga menjadi aspek penting dalam menjaga keberhasilan proyek. Ini melibatkan identifikasi, evaluasi, dan penanganan risiko yang mungkin terjadi sepanjang siklus proyek. Dengan demikian, kesimpulannya, manajemen efektif dalam proyek konstruksi, khususnya dalam perencanaan dan pengendalian, memerlukan perencanaan yang matang, pengendalian yang cermat, komunikasi yang efektif, dan manajemen risiko yang baik untuk mencapai tujuan proyek secara optimal.

Berdasarkan hal di atas oleh (Ninggarwati et al., 2020), (Rochman & Wahyuni, 2017b), (Hapsari et al., 2019), (Wazir Maulana Albi, 2023) bahwa pentingnya pengaruh kepercayaan dan komunikasi terhadap keberhasilan proyek yang akan dijadikan latar belakang dalam penyusunan tesis pada penelitian tesis ini mengingat permasalahan terhadap keberhasilan monitoring dan mutu pada

proyek konstruksi Pembangunan bangunan Proyek Konstruksi Di Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara terkait pengaruh kepercayaan dan komunikasi terhadap keberhasilan monitoring dan mutu proyek.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang akan di teliti adalah:

1. Adakah pengaruh kepercayaan terhadap keberhasilan mutu pada proyek konstruksi Pembangunan bangunan Proyek Konstruksi Di Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara?
2. Adakah pengaruh komunikasi terhadap keberhasilan mutu pada proyek konstruksi Pembangunan bangunan Proyek Konstruksi Di Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara?
3. Adakah pengaruh Kepercayaan terhadap monitoring pada proyek konstruksi Pembangunan bangunan Proyek Konstruksi Di Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara?
4. Adakah pengaruh Komunikasi terhadap monitoring pada proyek konstruksi Pembangunan bangunan Proyek Konstruksi Di Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara?
5. Adakah pengaruh monitoring terhadap keberhasilan mutu pada proyek konstruksi Pembangunan bangunan Proyek Konstruksi Di Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara?

1.3 Batasan Masalah

Peneliti memberikan Batasan masalah pada :

1. Penelitian dilaksanakan pada lokasi penelitian yaitu bangunan Proyek Konstruksi Di Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara.
2. Hal yang menjadi landasan keberhasilan monitoring dan mutu proyek di proyek Konstruksi Di Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap keberhasilan monitoring pada proyek konstruksi Pembangunan bangunan Proyek Konstruksi Di

Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara

2. Menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap keberhasilan mutu pada proyek konstruksi Pembangunan bangunan Proyek Konstruksi Di Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara
3. Menganalisis pengaruh komunikasi terhadap keberhasilan monitoring pada proyek konstruksi Pembangunan bangunan Proyek Konstruksi Di Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara
4. Menganalisis pengaruh komunikasi terhadap keberhasilan mutu pada proyek konstruksi Pembangunan bangunan Proyek Konstruksi Di Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara
5. Menganalisis Seberapa besar keberhasilan mutu proyek melalui monitoring pada proyek konstruksi Pembangunan bangunan Proyek Konstruksi Di Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini dalam Tesis ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Adanya Manfaat secara teoritis
 - a. manfaat yang akan diperoleh adalah penerapan ilmu bagi penulis yang diperoleh di perkuliahan dengan kondisi sesungguhnya di lapangan;
 - b. manfaat yang akan diperoleh secara teoritis yaitu penambahan referensi penelitian selanjutnya tentang pentingnya kepercayaan dan komunikasi terhadap keberhasilan monitoring dan mutu proyek konstruksi.
2. Adanya manfaat praktis yang akan diperoleh
 - a. Penyusunan tesis ini menunjukkan penelitian yang memberikan keberhasilan monitoring dan mutu proyek dari segi komunikasi dan kepercayaan pelaksana proyek
 - b. Tesis ini juga diharapkan memberikan gambaran bagi pemerintah tentang pentingnya faktor kepercayaan dan komunikasi yang mempengaruhi keberhasilan monitoring dan mutu proyek konstruksi.

1.6 Sistematika Penelitian

Tesis ini ditulis dengan struktur lima bab sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan manfaat dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Penulisan Literatur ilmiah yang dijadikan dasar referensi dan penjelasan dari variable penelitian yang akan di analisis dalam tema penelitian secara sistematis.

BAB 3 : MATODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang metode analisis yang digunakan dalam mengukur pengaruh terhadap variabel penelitian, dengan menyajikan Teknik analisis data secara deskriptif guna memperoleh hasil analisis yang akan disajikan pada bab selanjutnya.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Metodologi Penelitian yang telah mencapai hasil, pembahasan variabel terhadap pengaruh kepercayaan dan komunikasi terhadap monitoring dan mutu proyek pada proyek konstruksi.

BAB 5 : PENUTUP

Pengambilan kesimpulan dan penyajian saran terhadap hasil analisis penelitian yang telah di tempuh dan menarik kesimpulan untuk dijadikan acuan dalam penelitan berikutnya.